

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan penggunaan metode *Stop Think Do* dapat meningkatkan efektifitas belajar tentang Gaya pada siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah-2. Hal ini dapat dilihat dari persentase efektifitas belajar siswa Pada siklus I pertemuan I mendapatkan skor rata –rata 44.723%, kemudian terjadi peningkatan pada pertemuan II dengan skor 61.38%. pada siklus II pertemuan I mendapatkan skor rata – rata 79.86%, dan kemudian meningkat di pertemuan II dengan hasil 88.05%.
2. Dengan menggunakan metode *Stop Think Do* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 6 indikator efektifitas yaitu : 1) Kesiapan dalam menerima pelajaran, 2) Bertanggung jawab dalam kelompok, 3) Menjawab dengan aktif, 4) Bekerjasama dengan kelompok, 5) Menyumbangkan nilai untuk kelompok, 6) Menjadi tutor sebaya.
3. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Stop Think Do*, sebab mereka dapat mengetahui dan mengatasi kelemahan mereka sendiri. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas efektifitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Stop Think Do* lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hendaknya guru menggunakan metode *Stop Think Do* karena dengan menggunakan *Stop Think Do* siswa menjadi bersemangat untuk belajar. Guru juga harus jeli melihat apa – apa saja yang mendukung proses pembelajaran di kelas sehingga siswa selalu rindu untuk belajar. Satu hal yang paling penting, guru harus mengembangkan penelitian tindakan kelas karena sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memecahkan masalah di kelas. Sehingga akan terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya turut aktif dalam belajar. Dengan aktif dalam pembelajaran sehingga akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Apabila siswa merasa bosan dengan pembelajaran hendaknya siswa meminta guru agar mengganti metode pengajarannya. Dimana ketika belajar ke hal – hal yang baru bisa meningkatkan motivasi belajar.

3. Bagi sekolah

Hendaknya pengelola sekolah (kepala sekolah) hendaknya menghimbau guru-guru dan member kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti

pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga dapat digunakan sebagai alat kontrol kinerja guru dalam mengajar sehingga kompetensi guru akan semakin baik.

4. Bagi peneliti

Hendaknya peneliti terus berusaha mempelajari metode *Stop Think Do* dan menerapkannya ketika peneliti praktek dilapangan nantinya. Kemudian hasil penelitian tindakan kelas ini dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa. Dan bukan sebatas ini saja, peneliti juga harus selalu menggali model – model atau metode – metode pembelajaran yang baru.